

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlangsung dengan sistematis dari awal sampai akhir. Siyoto, S. dan Ali Sodik (2015:17) menyatakan, “Penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.” Selain spesifiknya yang sistematis, penelitian kuantitatif ini sangat erat dengan penelitian-penelitian yang membutuhkan banyak angka, dimulai dari pengumpulan data sampai pada penampilan data.

Angka-angka yang diperoleh pada penelitian kuantitatif akan dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang objektif dan stabil dengan cara dikuantitaskan. Seperti yang dikemukakan Heryadi (2014:37), “Salah satu ciri yang cukup menonjol dalam pendekatan penelitian kuantitatif adalah data harus dikuantitaskan berupa angka-angka. Hal ini dilakukan agar hasil yang diperoleh akurat dan stabil sehingga memenuhi keobjektifan.”

Untuk mendapatkan kesesuaian pada hasil penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif, maka metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode eksperimen. Metode ini merupakan salah satu metode pada penelitian kuantitatif dan salah satu metode yang dianjurkan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Heryadi (2014:49-50),

Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode penelitian yang dianjurkan oleh pendekatan kuantitatif. Pola pikir yang bersifat *hipotetico dedikatif* sangat kental dalam menggunakan metode ini. Diawali dengan mengembangkan pola pikir; mengeksperimenkan variabel X pada sampel atau kelompok sampel yang dipilih; kemudian mengumpulkan data yang muncul dari sampel sebagai akibat dari hasil perlakuan; menganalisis data, dan merumuskan kesimpulan sebagai hasil pengujian hipotesis dan jawaban dari masalah penelitian.

Selain karena metode ini kental dengan pendekatan kuantitatif, alasan penulis memilih metode ini juga karena metode ini sesuai dengan tujuan dari penelitian. Penulis bertujuan untuk mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, maka metode eksperimen ini sangat mendukung penelitian yang penulis lakukan karena sesuai dengan apa yang dipaparkan Heryadi (2014:48-49), “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.”

Metode yang penulis pilih adalah metode eksperimen sungguhan. Metode eksperimen sungguhan merupakan metode eksperimen yang mengharuskan peneliti melakukan kontrol ketat terhadap variabel yang terdapat pada sampel. Hal ini berdasarkan teori yang dikemukakan Heryadi (2014:52), “Metode eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang dieksperimenkan.”

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok sampel yang akan dijadikan sebagai objek yang diteliti. Satu kelompok eksperimen yaitu kelompok yang diberi tindakan atau variabel yang diujikan yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament*

berbasis *Mobile Games*, dan satu kelompok kontrol yaitu kelompok yang tidak diberi tindakan atau variabel yang diujikan melainkan menggunakan variabel lain yaitu metode ceramah.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek yang akan diteliti oleh peneliti, variabel ini merupakan faktor penting dalam penelitian. Siyoto, S. dan Ali Sodik (2015:50) menyatakan, “Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam penelitian menarik kesimpulan atau inferensi penelitian. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan peneliti, sering juga disebut faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti.”

Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Siyoto, S. dan Ali Sodik, Arikunto (2010) dalam Siyoto, S. dan Ali Sodik (2015:50) menyatakan, “Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.” Berdasarkan pernyataan para ahli, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan suatu komponen penting dalam penelitian karena merupakan objek dari atau titik perhatian yang akan diuji dalam penelitian.

Sebenarnya pengertian variabel sangat banyak tergantung pada ilmu apa kata variabel ini digunakan. Dan bukan hanya pengertiannya saja yang banyak, begitu pula dengan jenisnya. Salah satu jenis variabel yang akan dibahas dan berkaitan dengan

penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Karlinger dalam Siyoto, S. dan Ali Sodik (2015:52) mengemukakan.

Variabel bebas sering disebut Independent, variabel stimulus, presikator, antecedent. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat atau dependen atau disebut variabel output, kriteria, konsekuen, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian eksperimen, variabel ini dapat dikatakan sebagai *treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada subjek dan berupa hasil yang diperoleh akibat dari perlakuan yang diberikan. Pernyataan ini berdasarkan pada uraian yang disampaikan oleh Tritjahjo Danny (2019: 32 dan 34),

Pada umumnya variabel bebas dalam penelitian eksperimen maupun tindakan tersebut berupa *treatment* (perlakuan) yang akan dikenakan kepada subjek penelitian untuk dinilai dampaknya. Variabel terikat berupa informasi (data) tentang perubahan pada diri subjek sebagai reaksi subjek terhadap keberadaan (setelah dikenai *treatment*) variabel bebas tersebut.

Variabel bebas dalam penelitian yang penulis lakukan, yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) berbasis *Mobile Games*, sedangkan variabel terikatnya yaitu kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian, tentunya ada beberapa hal yang harus dilakukan supaya penelitian yang dilakukan berhasil dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan tentunya harus sesuai dengan fakta kenyataan yang tidak dibuat-buat. Untuk memenuhi hal tersebut ada tahapan yang harus dilaksanakan, yaitu proses

pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian sangatlah penting, seperti yang dijelaskan Heryadi (2014:71),

Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Keobjektivitasan hasil penelitian sangat ditentukan oleh keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan. Data yang akurat dan lengkap dapat diperoleh jika pengumpulan datanya dilakukan dengan teliti dan seksama oleh peneliti

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis lakukan guna mendapatkan data yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian eksperimen ini, dimulai dengan proses mencari data yang dijadikan sebagai permasalahan kemudian pengumpulan data-data untuk menyelesaikan permasalahan. Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti secara langsung mengamati fenomena di lapangan. Dalam penelitian yang berkaitan dengan pengajaran dan pendidikan, teknik ini dilakukan dengan cara peneliti meneliti peserta didik pada aspek tingkah laku dan partisipasi anak selama mengikuti pembelajaran. Pernyataan ini sesuai dengan apa yang dipaparkan oleh Heryadi (2014:84),

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar.

Dengan teknik observasi ini data yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan sikap peserta didik. Peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana sikap peserta didik ketika belajar dengan model pembelajaran yang digunakan, baik itu keaktifan, partisipasi, etika dan kesungguhan peserta didik ketika belajar.

b. Teknik Wawancara

Teknik kedua yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik wawancara. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait yang lebih tahu mengenai kondisi lapangan. Dalam teknik ini peneliti atau *interviewer* berposisi sebagai orang yang menggali informasi yang dibutuhkan sebanyak mungkin dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan melalui dialog sistematis kepada *interviewee*.

Menurut Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).

Penulis melakukan teknik wawancara untuk memperoleh data terkait informasi yang didapat dari hasil observasi kepada pihak tenaga pendidik yang lebih mengerti kondisi di lapangan. Dengan adanya konfirmasi dan klarifikasi pada proses wawancara akan menghindarkan kesalahpahaman dan ketidaksetujuan yang bisa menimbulkan penelitian gagal dan menimbulkan masalah antara peneliti dengan pihak yang berkaitan. Selain itu dengan wawancara juga penulis bisa mendapatkan informasi lain yang dibutuhkan yang tidak didapatkan ketika observasi.

c. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sebuah tes kepada objek yang terlibat dalam penelitian. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).

Pada penelitian yang penulis lakukan ada dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* merupakan tes yang diberikan kepada subjek sebelum subjek diberikan *treatment* yang kemudian nilai yang diperoleh subjek dijadikan sebagai data pembanding. Sedangkan *posttest* merupakan tes yang diberikan kepada subjek setelah subjek diberikan *treatment*. Data nilai yang diperoleh kemudian dihitung dan dibandingkan untuk melihat apakah variabel bebas yang diujikan memiliki pengaruh yang lebih baik dibanding dengan variabel yang bukan menjadi objek penelitian dengan melihat pada angka hasil perhitungan.

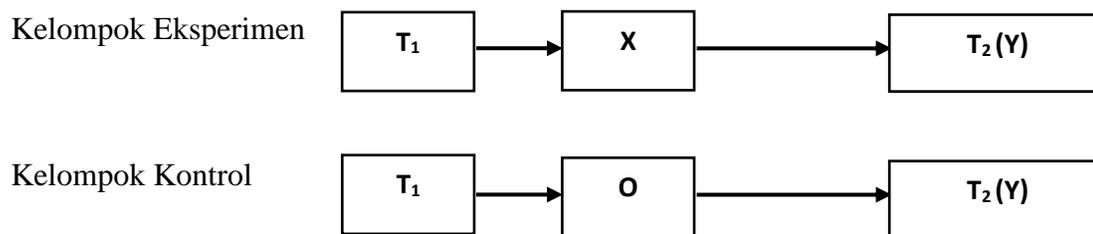
D. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian dengan desain penelitian *pretest control group design* dan *post only control design* pada metode penelitian eksperimen sungguhan. Desain ini melibatkan dua kelompok subjek dalam proses penelitiannya dengan masing-masing kelompok subjek diberikan perlakuan yang berbeda setelah kelompok-kelompok tersebut melakukan *pretest*. Sedangkan sebelum *pretest* perlakuan yang diterima masing-masing kelompok haruslah sama.

Pernyataan yang telah dipaparkan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:76) menyatakan bahwa dalam tes pertama, yaitu pada *pretest* tidak ada perlakuan yang berbeda pada dua kelompok yang dipilih secara random, untuk dilihat keadaan awal adakah perbedaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan pada tes yang kedua yaitu *posttest*, adanya perbedaan perlakuan terhadap dua kelompok yang dipilih secara random sebelum tiap kelompok melakukan tes. Kelompok pertama atau kelompok eksperimen diberikan perlakuan (X) yang merupakan variabel yang akan diujikan. Kemudian kelompok kedua atau kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (X).

Variabel yang diujikan atau perlakuan (X) yang dipilih penulis yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbasis *Mobile Games*. Penulis juga memilih dua kelompok sampel pada dua kelas yang berbeda dengan tingkat kelas yang sama. Untuk variabel-variabel lainnya penulis melakukan kontrol ketat supaya tidak ada perbedaan pada dua kelompok sampel.

Sejalan dengan teori yang telah dipaparkan, adapun desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu desain yang dipaparkan oleh Heryadi (2014:53-54), desain ini merupakan desain yang lebih sederhana dari desain Sugiyono yang terpisah menjadi dua desain. Namun secara keseluruhan tahapan dan hasil yang diperoleh sama.



Gambar 3.1

Desain Penelitian Eksperimen Sungguhan

(Heryadi, 2014:35)

Keterangan:

T1 = Tes awal (*pretes*) menelaah struktur dan kebahasaan fabel

X = Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbasis *Mobile Games*

O = Proses pembelajaran tidak menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament* berbasis *Mobile Games*

T2 = Tes akhir (*posttest*) menelaah struktur dan kebahasaan fabel

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan kelompok-kelompok atau keseluruhan dari sebuah subjek yang berkaitan dengan penelitian, sedangkan sampel adalah contoh atau sebagian dari populasi yang dipilih sebagai subjek utama dalam penelitian yang diberi tindakan. Surahmad dalam Heryadi (2014:93) menyatakan, “Populasi itu adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa; sedangkan sampel

adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi.”

Sugiyono dalam bukunya menjelaskan lebih terperinci mengenai populasi, menurut Sugiyono (2016:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.... Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya.”

Sugiyono (2016) juga menjelaskan mengenai sampel, menurut pemaparannya sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Beliau menyebutkan adanya sampel diakibatkan jumlah populasi yang terlalu besar sehingga peneliti tidak mungkin melakukan penelitian pada keseluruhan sampel karena beberapa kendala.

Populasi penelitian yang penulis lakukan, yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023. Karena populasinya terlalu besar dengan jumlah peserta didik yang banyak, penulis mengambil dua kelompok sampel untuk penelitian ini. Dua kelompok sampel yang dipilih yaitu peserta didik kelas VII D dan peserta didik kelas VII E. Metode pengambilan data sampel dilakukan dengan metode *nonrandom* dengan teknik Purposif. Berdasarkan pada teori yang dipaparkan Heryadi (2014), teknik ini dilakukan dengan memilih sampel dengan pertimbangan yang berkaitan dengan maksud penelitian. Dalam hal ini penulis dengan sengaja memilih sampel yang dirasa akan cocok untuk penelitian yang penulis lakukan. Populasi dan sampel dari penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1

Data Populasi Kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik (orang)
VII A	32
VII B	32
VII C	32
VII D	32
VII E	31
VII F	32
VII G	32
VII H	32
VII I	32
VII J	32
VII K	32
Jumlah Populasi	351

Populasi penelitian adalah peserta didik kelas VII di SMP Negeri 10 Tasikmalaya sebanyak 351 orang. Sampel VII D kelas eksperimen sebanyak 32 orang dan sampel VII E kelas kontrol sebanyak 31 orang.

Tabel 3.2

Data Sampel Kelas Eksperimen

(Kelas D)

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Addeun Rangga Zhunior	L
2	Alfiyan Mesiyana Suherlan	L
3	Andienie Nurfadillah	P
4	Ayunia Suci Lestari	P
5	Azril Muhammad Sutisna	L
6	Cyntia Rahmadani	P
7	Deva Muhammad Syaputra	L
8	Erlangga Maulidan	L
9	Fahri Fauzan Ahmad	L
10	Fathi Rizkhi Saefuloh	L
11	Hafiz Umarul Fawaz	L
12	Indah Ayu Lestari	P
13	Kelvin Antonio Mahesa Putra	L
14	Kharisma	P
15	Milda Octaviani	P
16	Mochamad Nawal Saefudin	L
17	Muhamad Pandu Nugraha	L
18	Muhammad Alhafizi Ramadhan	L
19	Muhammad Ikram Yasin	L
20	Nafjil Aprija Dwiputra	L

21	Nazira Syafa Yasmin	P
22	Qazza Humairiah	P
23	Rafka Dwi Aditya	L
24	Revan Pangestu	L
25	Rezqia Lutfiah Zulfa	P
26	Rizki Muhamad Fahri	L
27	Salwa Nur Rodiya	P
28	Septian Ramadhan	L
29	Silviani Putri	P
30	Yasinta Nazahra	P
31	Zalvi Maulidan	L

Laki-laki	19
Perempuan	13
Jumlah	32

Tabel 3.3

Data Sampel Kelas Kontrol

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Aditya Zahramulya	L
2	Alip Pebrian	L
3	Anisa Kurnia Djulhijah	P
4	Aziza Yulinan Azis	P
5	Azzura Al Kaisar Oktavianus	L
6	Dea Deyanti	P
7	Dhiaz Maula Dwitama	L
8	Faiz Atqiya	L
9	Fauzi Rizki Ramdani	L
10	Fazrina Nadhira Hulwah	P
11	Halip Aliansah	L
12	Jahra Rodiah	P
13	Kevin Aliyandri	L
14	Kirana Aprilia Al Hafizh	P
15	Mochammad Ramandza Yasyfa Maulana	L
16	Muhamad Raffi	L
17	Muhammad Alvi Alfarizy	L
18	Muhammad Ilfaz Mauludin	L
19	Naofal Saputra	L
20	Nazwa Aulia Azhar	P
21	Quinza Oktaviani	P

22	Rahmat Aditia	L
23	Rasya Padilah Islami	L
24	Revan Rizki Permana	L
25	Rina Septiani	P
26	Rizki Muhamad Ramdhan	L
27	Salwa Salsabila	P
28	Sinta Apriliana	P
29	Soni Andrea	L
30	Yolanda Siti Aprilianti	P
31	Zami Agasi Rahmani	L

Laki-laki	19
Perempuan	12
Jumlah	31

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan serangkaian alat yang digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2016:102), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah 1) pedoman observasi, 2) pedoman wawancara, 3) silabus dan 4) rencana pelaksanaan pembelajaran. Pedoman observasi digunakan untuk mengarahkan peneliti dalam mengamati dan mencatat data yang relevan dengan penelitian. Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan

untuk melakukan wawancara dengan responden guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Silabus merupakan dokumen yang berisi rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini, meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rancangan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah yang akan diambil dalam pelaksanaan pembelajaran. Semua instrumen ini akan dijelaskan secara lebih detail oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan peneliti sebagai patokan penilaian ketika peneliti melakukan penelitian. Alur pelaksanaan dari observasi ini dengan melihat perilaku peserta didik lalu dilihat kesesuaiannya dengan instrumen observasi yang telah ditentukan oleh peneliti yang berkaitan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Tabel 3.4

Penilaian Observasi Sikap Belajar Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai					Skor
		Jujur (1-3)	Disiplin (1-3)	Aktif (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Responsif (1-3)	
1							
2							
3							

4							
..							

Keterangan:

- 1 = Tidak jujur, tidak disiplin, tidak aktif, tidak bekerja sama, tidak responsif
- 2 = Kurang jujur, kurang disiplin, kurang aktif, kurang bekerja sama, kurang responsif
- 3 = Jujur, disiplin, aktif, bekerja sama, responsif

Tabel 3.5

Rubrik Penilaian Sikap Peserta Didik

No	Kriteria Penilaian		Skor	Keterangan
1	Jujur	a. Jujur	3	Jika peserta didik dalam pengerjaan tes atau tugas tidak menyontek jawaban.
		b. Kurang Jujur	2	Peserta didik dikatakan kurang jujur jika sebagian jawaban tes atau tugas dari guru merupakan hasil menyontek.
		c. Tidak Jujur	1	Peserta didik dikatakan tidak jujur jika seluruh jawaban tes atau tugas dari guru merupakan hasil menyontek.
2	Disiplin	a. Disiplin	3	Jika peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir dengan tertib.
		b. Kurang disiplin	2	Jika peserta didik mengikuti pembelajaran tidak tertib dan tidak sampai akhir.

		c. Tidak disiplin	1	Jika peserta didik tidak mengikuti pembelajaran sama sekali.
3	Aktif	a. Aktif	3	Jika peserta didik sering bertanya dan menjawab pertanyaan-pertanyaan baik dari guru maupun peserta didik lain.
		b. Kurang aktif	2	Jika peserta didik peserta didik hanya menjawab beberapa pertanyaan sederhana.
		c. Tidak aktif	1	Jika peserta didik sama sekali tidak bertanya maupun menjawab pertanyaan-pertanyaan.
4	Kerja Sama	a. Kerja sama	3	Jika peserta didik dalam diskusi kelompok dapat mengerjakan tugas individu dan membantu rekan dalam tugas kelompok.
		b. Kurang bekerja sama	2	Jika peserta didik dalam diskusi kelompok hanya melakukan pekerjaan individu tanpa membantu diskusi dan rekan dalam tugas kelompok.
		c. Tidak bekerja sama	1	Jika peserta didik dalam diskusi kelompok tidak mengerjakan pekerjaan individu maupun membantu rekan dalam tugas kelompok.
5	Responsif	a. Responsif	3	Jika peserta didik merespons segala pertanyaan dan stimulus yang diberikan guru.
		b. Kurang responsif	2	Jika peserta didik hanya merespons beberapa pertanyaan dan stimulus yang diberikan guru.
		c. Tidak responsive	1	Jika peserta didik tidak merespon sama sekali pertanyaan dan stimulus yang diberikan oleh guru.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti susun untuk mendapatkan data dari respon *interviewee* mengenai proses pembelajaran teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 tahun ajaran sebelum penelitian dilakukan. Selain itu pertanyaan yang disusun berkaitan dengan penggunaan model pembelajaran *Teams Games Tournament* oleh tenaga pendidik atau *interviewer*.

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1	Apakah nilai peserta didik kelas VII pada tahun ajaran sebelumnya banyak yang kurang dari KKM pada materi teks fabel?	
2	Apakah model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks fabel setiap tahunnya selalu sama?	
3	Apakah model tersebut dirasa masih efektif untuk pembelajaran teks fabel?	
4	Apakah tenaga pendidik tahu dan pernah menggunakan	

	model pembelajaran <i>Teams Games Tournament?</i>	
--	---	--

c. Silabus

Silabus merupakan sebuah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang disusun secara terstruktur dan mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi, langkah-langkah, model pembelajaran, alokasi waktu penilaian serta sumber, bahan dan alat yang digunakan dalam pembelajaran.

d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan serangkaian rencana yang disusun oleh tenaga pendidik sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya RPP ini proses pembelajaran akan berjalan sistematis, terstruktur dan terarah. RPP disusun berdasarkan hasil penjabaran silabus pembelajaran.

Rusman (2014:5) menyatakan, “RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan pada satu kali pertemuan atau lebih.” Dari pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa RPP merupakan rancangan proses pembelajaran untuk acuan tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran dalam satu kali pertemuan yang merupakan hasil penjabaran dari silabus.

G. Uji Prasyarat Penelitian

a. Soal *Pretest* dan *Posttest*

1. Jelaskan bagian orientasi pada fabel “Kancil dan Singa” dengan bukti dan alasan!
2. Jelaskan bagian komplikasi pada fabel “Kancil dan Singa” dengan bukti dan alasan!
3. Jelaskan bagian resolusi pada fabel “Kancil dan Singa” dengan bukti dan alasan!
4. Jelaskan bagian koda pada fabel “Kancil dan Singa” dengan bukti dan alasan!
5. Jelaskan 3 kata yang termasuk ke dalam kata ganti pada teks fabel “Kancil dan Singa” dengan alasan yang tepat!
6. Jelaskan 5 kata yang termasuk ke dalam kata kerja pada teks fabel “Kancil dan Singa” dengan alasan yang tepat!
7. Jelaskan 3 kata yang termasuk ke dalam konjungsi pada teks fabel “Kancil dan Singa” dengan alasan yang tepat!
8. Jelaskan 3 kalimat yang termasuk ke dalam kalimat langsung pada teks fabel “Kancil dan Singa” dengan alasan yang tepat!
9. Jelaskan 3 kalimat yang terdapat kata sandang pada teks fabel “Kancil dan Singa” dengan alasan yang tepat!

b. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan langkah yang harus dilakukan untuk menguji kevalidan sebuah soal sebelum soal tersebut dijadikan sebagai salah satu instrument penelitian. Sugiyono (2017: 173), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Adapun rumus untuk menguji kevalidan soal yaitu sebagai berikut.

$$\text{Pearson } r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2010: 317)

Keterangan:

r = koefisien korelasi Pearson

N = jumlah peserta (pasangan skor)

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

Tabel 3.7

Koefisien Korelasi Uji Coba Validitas Butir Soal

r_{xy}	Kriteria Validitas
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak valid
$0,90 r_{xy} \leq 0,00$	Validitas sangat tinggi (sangat baik)
$0,70 r_{xy} \leq 0,90$	Validitas tinggi (baik)
$0,40 r_{xy} \leq 0,70$	Validitas sedang (cukup)
$0,20 r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah (kurang)
$0,00 r_{xy} \leq 0,20$	Validitas sangat rendah

Sumber: Arikunto (2010:211)

c. Reliabilitas

Uji lain yang harus dilakukan sebelum soal digunakan adalah uji reliabilitas soal. Uji ini untuk melihat keajegan sebuah soal. Sukardi (2007: 127), “Suatu instrument dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur”. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus K-R 20 sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{s_t^2 \sum pq}{s_t^2} \right)$$

Sumber: Supardi (2016:111)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas butir instrumen penilaian secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian p dan q

S_t^2 = Standar deviasi dari tes

Tabel 3.8

Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} < 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} < 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 < r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Arikunto (2010:319)

d. Homogenitas

Uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ bersifat homogen dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ bersifat tidak homogen.

Tabel 3.9

Uji Homogenitas Nilai PTS

No	VII-D Kelas Eksperimen			VII-E Kelas Kontrol		
	Nama	Nilai PTS (X_1)	X_1^2	Nama	Nilai PTS (X_1)	X_1^2
1	Addeun Rangga Zhunior	55	3025	Aditya Zahramulya	65	4225
2	Alfiyan Mesiyana Suherlan	40	1600	Alip Pebrian	60	3600
3	Andinie Nurfadillah	70	4900	Anisa Kurnia Djulhijah	70	4900
4	Ayunia Suci Lestari	80	6400	Aziza Yulinan Azis	70	4900
5	Azril Muhammad Sutisna	55	3025	Azzura Al Kaiser Oktavianus	70	4900
6	Cyntia Rahmadani	55	3025	Dea Deyanti	65	4225
7	Deva Muhammad Syaputra	65	4225	Dhiaz Maula Dwitama	40	1600
8	Erlangga Maulidan	50	2500	Faiz Atqiya	55	3025
9	Fahri Fauzan Ahmad	65	4225	Fauzi Rizki Ramdani	50	2500
10	Fathi Rizkhi Saepuloh	65	4225	Fazrina Nadhira Hulwah	60	3600
11	Hafiz Umarul Fawaz	70	4900	Halip Aliansah	60	3600
12	Indah Ayu Lestari	80	6400	Jahra Rodiah	60	3600

13	Kelvin Antonio Mahesa Putra	50	2500	Kevin Aliyandri	65	4225
14	Kharisma	60	3600	Kirana Aprilia Al Hafizh	65	4225
15	Milda Octaviani	70	4900	Mochammad Ramandza Yasyfa Maulana	70	4900
16	Mochamad Nawal Saefudin	40	1600	Muhamad Raffi	70	4900
17	Muhamad Pandu Nugraha	30	900	Muhammad Alvi Alfarizy	30	900
18	Muhammad Alhafizi Ramadhan	75	5625	Muhammad Ifaz Mauludin	50	2500
19	Muhammad Ikram Yasin	50	2500	Naofal Saputra	35	1225
20	Nafjil Aprija Dwiputra	35	1225	Nazwa Aulia Azhar	50	2500
21	Nazira Syafa Yasmin	65	4225	Quinza Oktaviani	65	4225
22	Qazza Humairoh	55	3025	Rahmat Aditia	55	3025
23	Rafka Dwi Aditya	60	3600	Rasya Padilah Islami	55	3025
24	Revan Pangestu	40	1600	Revan Rizki Permana	65	4225
25	Rezqia Lutfiah Zulfa	70	4900	Rina Septiani	60	3600
26	Rizki Muhamad Fahri	55	3025	Rizki Muhamad Ramdhan	40	1600
27	Salwa Nur Rodiya	75	5625	Salwa Salsabila	65	4225
28	Septian Ramadhan	45	2025	Sinta Apriliana	60	3600
29	Silviani Putri	70	4900	Soni Andrea	55	3025
30	Yasinta Nazahra	80	6400	Yolanda Siti Aprilianti	60	3600
31	Zalvi Maulidan	55	3025	Zami Agasi Rahmani	60	3600
Jumlah		1830	113.650		1800	107.800
Rata – Rata		59	3.666		58	3.477

Diketahui dk pembilang = $n_1 - 1 = 31 - 1 = 30$, dk penyebut = $n_2 - 1 = 31 - 1 = 30$, dilihat pada $F_{tabel} 0.05, 30, 30 = 1,84$. Karena $F_{hitung} = 1,71 < F_{tabel} = 1,84$, maka data bersifat homogen.

H. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian penulis lakukan sesuai dengan Langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014:50),

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data variabel Y pada sampel yang telah dipilih.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Langkah pertama yang penulis lakukan yaitu penulis menemukan permasalahan yang ada dalam pembelajaran dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Penulis melakukan kedua tindakan tersebut di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut akhirnya penulis mengetahui bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi di SMP negeri 10 terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia, utamanya pada proses pembelajaran peserta didik kelas VII. Salah satu masalah yang dihadapi yaitu pada proses pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel.

Kemudian penulis menemukan suatu model pembelajaran yang dirasa akan cocok untuk diujikan pada permasalahan yang ditemukan. Model pembelajaran yang

penulis pilih yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament*. Langkah kedua yang penulis lakukan setelah menentukan model yang akan diujikan yaitu penulis mulai membangun kerangka pikir bahwa model *Teams Games Tournament* bisa berpengaruh terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel.

Langkah ketiga yaitu penulis menyusun instrumen penelitian yang disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan. Instrumen yang penulis gunakan yaitu Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol, kriteria penelitian, pedoman tes, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu mengeksperimentalkan variabel X yaitu model pembelajaran *Teams Games Tournament* pada kelas eksperimen (VII D) pada pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan fabel. Langkah kelima yaitu mengumpulkan variabel Y baik di kelas eksperimen (VII D) yang telah mendapat perlakuan variabel X maupun pada kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan variabel X melainkan variabel O yang menjadi pembanding.

Langkah keenam yaitu menganalisis data yang telah penulis dapatkan dengan melakukan analisis statistika. Hasil dari analisis data ini kemudian penulis simpulkan sebagai hasil dari hipotesis bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* berpengaruh baik terhadap pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 10 Tasikmalaya.

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang telah didapat penulis dari hasil penelitian akan diolah untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis statistik terhadap dua perlakuan yang berbeda dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Perhitungan yang penulis gunakan yaitu uji normalitas dan uji t, tapi jika hasil perhitungan uji t berdistribusi tidak normal, maka akan dilanjutkan dengan menggunakan uji wilcoxon. Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam mengolah dan menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Menentukan Normalitas Data

Nugraha dalam Heryadi (2022:43), menjabarkan tahapan uji statistik normalitas data sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data
- b. Mencari rata-rata

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

- c. Mencari standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x^1)^2}{N}}$$

- d. Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi, melalui

- 1) penentuan banyak kelas (k) dengan rumus

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- 2) penentuan panjang kelas (p) dengan rumus

$$p = \frac{r}{k}$$

r = rentang adalah data terbesar dikurangi data terkecil

- 3) pembuatan tabel observasi dan ekspektasi
- 4) perhitungan χ^2 chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

O_i = frekuensi observasi

E_i = frekuensi ekspektasi

($E_i = n \times L$, hasilnya buat satu desimal)

- 5) penentuan derajat kebebasan (db)

$$db = k - 3$$

- 6) penentuan nilai χ^2 dari daftar tabel chi kuadrat
- 7) penentuan normalitas

jika nilai χ^2 hitung lebih kecil dari χ^2 tabel maka data berdistribusi normal, dan jika nilai χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel, maka data berdistribusi tidak normal.

2. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok menggunakan uji t. Heryadi (2022:50) menjelaskan tahapan perhitungan uji t sebagai berikut.
 - a. Mengetahui jumlah objek (sampel) dari masing-masing kelompok.
 - b. Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
 - c. Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.
 - d. Mengetahui perbedaan atau selisih dari dua rata-rata skor, dengan rumus

$$d = |M_1 - M_2|$$

- e. Mengetahui kesalahan baku (standar *error*) dari kedua rata-rata skor dengan rumus

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial 1^2}{N_1} + \frac{\partial 2^2}{N_2}}$$

- f. Mengetahui *critical ratio* (harga atau nilai t hitung), dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- g. Mengetahui *degree of freedom* atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N_1 - 1) + (N_2 - 1)$$

- h. Penafsiran dengan membandingkan nilai atau harga t hitung dengan nilai atau harga tabel.

Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai tabel dapat berarti bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan perbedaan berarti.

3. Jika data yang diperoleh dari perhitungan normalitas berdistribusi tidak normal maka perhitungan dilanjutkan dengan menghitung rata-rata kedua kelompok menggunakan uji wilcoxon. Heryadi (2022:59) mengatakan langkah-langkah perhitungan uji wilcoxon adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki sebaran data yang jumlah (subjek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- b. Membuat data *rank* dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang

setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan *rank*.

- c. Menentukan nilai *W*, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah *rank* positif dan jumlah *rank* negatif. Jika ternyata jumlah *rank* positif dan negatif sama, maka nilai *W* dapat diambil dari salah satu diantaranya.
- d. Menentukan nilai *W* dari daftar nilai-nilai *W*. Pada daftar nilai *W* harga *n* yang paling besar adalah 25, maka untuk *n* yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai *W* tabel dapat dilakukan dengan rumus

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- e. Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga *W* yang diperoleh dengan nilai *W* yang diperoleh dari daftar.

Jika nilai *W* hitung lebih kecil daripada nilai *W* tabel dalam taraf signifikansi, hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang berarti.

4. Perhitungan Gap dengan N-Gain

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{Skor Posttes} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Tabel 3.10

Pembagian Skor Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$\leq 0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0.3$	Rendah

Tabel 3.11

Kategori Tafsiran Efektifitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

J. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 10 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 1 November 2022 sampai Maret 2023.

